

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi hal ini terlihat dari rata-rata terendah pada tahun 2020. Karena banyak bank terpaksa melakukan restrukturisasi kredit, Selain itu, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan untuk merangsang perekonomian. Rata-rata profitabilitas tertinggi pada tahun 2022. Karena ekonomi Indonesia mengalami pemulihan signifikan setelah dampak pandemi covid-19 sehingga OJK membantu menstabilkan perekonomian juga meningkatkan kepercayaan nasabah.
2. Perkembangan Struktur Aset periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi hal ini terlihat dari rata-rata terendah pada tahun 2022, dampak berkelanjutan dari pandemi covid-19, yang meningkatkan biaya cadangan kerugian dan memerlukan penyesuaian terhadap peraturan baru yang berdampak pada profitabilitas bank. Tantangan dalam mengelola risiko kredit dan kenaikan biaya operasional juga turut berkontribusi. Selain itu rata-rata struktur aset tertinggi pada tahun 2018, disebabkan adanya pertumbuhan kredit yang signifikan yang didorong oleh peningkatan investasi dan konsumsi yang mendorong permintaan kredit, serta total aset perbankan Indonesia meningkat.

3. Perkembangan Likuiditas periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi hal ini terlihat dari rata-rata terendah pada tahun 2021, disebabkan banyak bank mengalami peningkatan dalam pengumpulan dana pihak ketiga karena masyarakat lebih banyak menabung selama pandemi. Sementara itu, permintaan kredit tidak tumbuh sejalan dengan peningkatan dana tersebut. Juga banyak sektor bisnis mengalami perlambatan, yang mengakibatkan penurunan permintaan kredit dari bank. Rata-rata perkembangan likuiditas mengalami peningkatan pada tahun 2018, disebabkan bank naik signifikan karena kredit tumbuh sementara (DPK) sedikit. Ketidakseimbangan ini membuat bank memberikan lebih banyak kredit dibandingkan dana yang diterima sehingga likuiditas meningkat.
4. Perkembangan Struktur Modal periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi hal ini terlihat dari rata-rata terendah pada tahun 2019, karena peningkatan modal inti dan laba ditahan oleh bank-bank besar, yang mengurangi ketergantungan mereka pada pembiayaan utang dan adanya kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu Rata-rata perkembangan likuiditas mengalami peningkatan pada tahun 2022, disebabkan selama pandemi banyak bank mengalami tantangan kredit bermasalah dan restrukturisasi kredit, yang berdampak pada posisi ekuitas Perusahaan.
5. Struktur Aset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022

6. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022
7. Pengaruh secara parsial maupun simultan Profitabilitas, Struktur Aset, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Berikut besar pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen:
 - a. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022
 - b. Struktur Aset secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022
 - c. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022
 - d. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh simultan Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan Kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran baik Perusahaan ataupun investor yaitu:

1. Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dapat mempertimbangkan faktor profitabilitas untuk mengoptimalkan struktur modal perusahaan. Terutama dalam memastikan keberlanjutan dan stabilitas finansial jangka panjang, serta mempertimbangkan faktor risiko untuk mencapai keseimbangan.
- b) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dapat mempertimbangkan faktor struktur aset untuk mengoptimalkan struktur modal perusahaan. Terutama menjaga keseimbangan aset likuid seperti kas dan surat berharga cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta aset tidak likuid seperti pinjaman jangka panjang, sehingga Perusahaan dapat meminimalkan biaya modal dan menjaga fleksibilitas finansial dan dapat menjaga stabilitas keuangan Perusahaan dalam jangka panjang.
- c) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dapat mempertimbangkan faktor likuiditas untuk mengoptimalkan struktur modal Perusahaan. Terutama menjaga keseimbangan antara pendanaan berbasis utang dan ekuitas dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko likuiditas.

- d) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dapat mempertimbangkan faktor struktur aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Terutama perusahaan perlu mengoptimalkan aset tetap seperti properti dan peralatan agar meminimalkan biaya penyusutan dan pemeliharaan, serta aset lancar seperti kas dan piutang harus dimaksimalkan fleksibilitas operasional, selain itu juga Perusahaan harus menyeimbangkan pinjaman untuk meminimalkan risiko kredit dan memastikan bahwa investasi dalam aset tidak produktif diminimalkan.
- e) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dapat mempertimbangkan faktor likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Terutama perusahaan harus menjaga rasio pinjaman terhadap simpanan LDR pada tingkat yang sehat dan seimbang antara memaksimalkan pendapatan bunga dari pinjaman, perusahaan juga perlu memperkuat analisis risiko dan proyeksi arus kas untuk mengantisipasi kebutuhan dimasa depan.

2. Bagi Investor

Investor dapat memeriksa dengan seksama elemen-elemen seperti profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas saat menilai struktur modal perusahaan perbankan. Tingkat profitabilitas yang tinggi sering kali menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten, yang dapat memberikan rasa aman kepada investor terkait investasi mereka. Struktur aset yang efisien mencerminkan cara perusahaan mengelola sumber daya, sementara aset yang cukup likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendek. Dengan memahami hubungan antara ketiga faktor ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis, mengurangi risiko investasi, serta meningkatkan potensi keuntungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel bebas tambahan yang mungkin memiliki dampak lebih signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, memperpanjang periode penelitian atau memperluas ruang lingkup studi ke sektor lain dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bervariasi, sehingga meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan Struktur Modal.